

ABSTRAK

Eryoko Hasvyan, NIM (1191040040), “Pengaruh Kegiatan Membaca Al-Qur’an Terhadap Tingkat Kecemasan (Studi Deskriptif Kuantitatif Kepada Siswa Kelas 12 di SMA PESAT Kota Bogor)”.

Manusia hidup di dunia ini membutuhkan petunjuk atau bimbingan. Kehadiran petunjuk ini diperlukan karena keteraturan merupakan sifat manusia. Allah swt. memberikan rahmat berupa wahyu kepada Nabi Muhammad saw. itu kitab Al-Qur’an dan sebagai petunjuk bagi kaum muslimin. Kitab Al-Qur’an sebagai penyembuh yang ampuh dan merupakan sebuah terapi untuk jiwa, pikiran, dan ketenangan hati. Kecemasan merupakan suatu faktor penghambat yang dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk melakukan fungsi kognitif seperti konsentrasi, mengingat, membentuk konsep serta solusi pemecahan masalah.

Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas 12 di SMA PESAT, karena jika siswa tidak mampu mengatasi kecemasan yang dirasakan, maka ditakutkan dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam pengembangan diri untuk persiapan rangkaian ujian yang akan datang dan persiapan untuk masa depan setelah kelulusan. Oleh karena itu rasa kecemasan ditakutkan akan berdampak buruk bagi para siswa. Berdasarkan kejadian ini maka penelitian ini ditujukan untuk pengujian di SMA PESAT karena ingin mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya kegiatan membaca Al-Qur’an terhadap tingkat kecemasan.

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas instrument, uji reliabilitas, uji normalitas, uji koefisien korelasi, uji hipotesis. Dengan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian data statistik skor untuk variabel X atau kegiatan membaca Al-Qur’an diperoleh nilai yang paling tinggi adalah 73 dan yang terkecil adalah 37. Sedangkan untuk variabel Y tingkat kecemasan, diperoleh nilai yang paling tinggi 71 dan paling rendah adalah 49. Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan diketahui dari uji t. Maka jawabannya adalah adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Karena $H_0 = 2,359 \geq 2,039$ dengan kata lain t hitung mempunyai nilai lebih besar dari t tabel. Lalu analisis korelasi dari kedua variabel menghasilkan nilai 0,390 ternyata mempunyai hubungan yang lemah atau tidak erat, karena masuk dalam nilai interval 0,20-0,399. Dan data analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,152 yang mana jika di persentase kan akan menjadi 15,2% hasil ini jika di tinjau pada tabel interval koefisien determinasi maka dikatakan interpretasinya rendah. Dengan sisa 84,8% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Al-Qur’an, Tingkat Kecemasan, Siswa.